

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Model *forecasting* yang ditentukan dengan menggunakan metode ARIMA untuk masing-masing DC adalah ARIMA model (1,1,1)(1,1,0) untuk DC Bekasi, ARIMA model (1,1,0)(0,1,1) untuk DC Ciledug, ARIMA model (0,1,3)(0,1,1) untuk DC Sawangan, dan ARIMA model (4,1,0)(1,1,0) untuk DC Surabaya. Sehingga dari hasil penentuan *forecasting* tersebut, perusahaan dapat menyeimbangkan antara permintaan dan pengiriman produk sehingga tidak terjadi overstok persediaan pada produknya.
2. Penjadwalan distribusi dengan menggunakan metode DRP lebih baik dibandingkan dengan metode perusahaan sebelumnya, dimana penjadwalan distribusi pada produk perusahaan pada bulan sebelumnya dilakukan kurang teratur dengan total biaya sebesar Rp. 70.440.000,00, sedangkan dengan menggunakan metode *distribution requierment planning* penjadwalan distribusi produk dilakukan secara teratur dan terjadwal dengan total biaya sebesar Rp. 45.815.000,00, sehingga terjadi penurunan biaya distribusi sebesar Rp. 24.625.000,00 atau sebesar 35%.

5.2 Saran

Dilihat dari kesimpulan yang didapatkan saran yang bisa penulis berikan sebagai pertimbangan untuk perusahaan yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan:

1. PT. Inspirasi Kuliner Indonesia diharapkan dapat menerapkan metode *forecasting* untuk memprediksi permintaan dari customer dengan tujuan agar dapat menyeimbangkan antara *demand & supply*.
2. PT. Inspirasi Kuliner Indonesia diharapkan dapat menerapkan metode DRP dalam membuat penjadwalan distribusi pada kegiatan logistiknya agar penjadwalan pengirimannya dapat meminimalisir biaya pengirimannya.